

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA

Anjarwati, Ana Septiana

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Maternal mortality ratio in Indonesia is 359 of 100,000 living births. One of indirect causes of maternal mortality is anemia. Anemia can be avoided by consuming Fe tablet. Husbands' support is one of the factors which can increase pregnant women's obedience in consuming Fe tablet. Disobedience in consuming Fe tablet can impact anemia to pregnant women.

The objective research is to investigate the correlation between husbands' support and obedience in consuming Fe tablet.

The study employed observational analytical method with cross sectional approach. The samples of the study were 50 trimester II and III pregnant women from 12-20 July 2016 by purposive sampling technique. Instruments using a questionnaire and analyzed using chi square.

The result showed that pregnant women with high support from the husbands were 30 people (60%), medium 10 people (20%), and low 10 people (20%). Pregnant women who were obedient in consuming Fe tablet were 36 people (72%) the result of chi square test got χ^2 calculation value with 28.836. significant value of fisher exact test on 0.000 (p value < 0.05), and the contingency coefficient was 0.605 with strong closeness rate.

There was positive influence between husbands' support and the obedience in consuming Fe tablet at Primary Health Center of Jetis Yogyakarta in 2016. It is expected that pregnant women understand the importance of consuming Fe tablet, and husbands should give support to pregnant women.

Keywords : Husbands' support, obedience, pregnant women, Fe tablet

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu di Indonesia 359 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia. Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe berdampak pada anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel

penelitian ini sebanyak 50 ibu hamil trimester II dan III pada tanggal 12-20 Juli 2016 dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan *chi square*.

Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami baik 30 orang (60%), cukup 10 orang (20%), dan kurang 10 orang (20%). Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 36 orang (72%). Hasil uji *chi square* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 28,836 nilai *fisher exact test* signifikan pada 0,000 (p value<0,05), dan koefisien kontingensi sebesar 0,605 dengan tingkat keeratan kuat.

Kata kunci: *dukungan suami, kepatuhan, ibu hamil, tablet Fe*

LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab dari kematian ibu diantaranya adalah perdarahan sebanyak 32%. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia pada ibu hamil. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, sehingga ibu hamil selain memperbaiki asupan nutrisi juga perlu mengkonsumsi zat besi secara tepat untuk mencegah anemia (KemenKes RI, 2012). Kepatuhan adalah perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2008). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah *reinforcing factors* yang berupa fasilitas dan pemberdayaan keluarga atau suami.

Target cakupan tablet Fe 90 tablet di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 82, 81 %. Cakupan tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum mencapai target 90% (Dinkes, 2015). Kurangnya cakupan tablet Fe 90 tablet salah satu penyebabnya adalah ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pelaksanaan program penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan dan pemerintah juga melakukan upaya penyuluhan terkait tablet Fe (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta didapatkan data kunjungan ibu hamil Januari 2016, data ibu hamil 94 orang dan cakupan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 75 orang (79,7%). Berdasarkan 10 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) menyatakan sering lupa, tidak rutin, kadang meminum tablet Fe dengan air teh dan suami jarang yang mengingatkan terkait ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

TUJUAN PENELITIAN

Diketahui hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional, dengan pendekatan waktu *cross sectional*, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Analisis data menggunakan *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 42 orang (84%), pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan menengah yaitu sebesar 32 orang (64%). Berdasarkan Usia Kehamilan, sebagian

No	Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Umur Ibu Hamil			
1	<20 tahun	2	4,0
2	20-35 tahun	42	84,0
3	>35 tahun	6	12,0
4	Total	50	100,0
Pendidikan ibu hamil			
1	Dasar	5	10,0
2	Menengah	32	64,0
3	Tinggi	13	26,0
4	Total	50	100,0
Usia kehamilan			
1	Trimester II	8	16,0
2	Trimester III	42	84,0
Umur Suami			
1	<20 tahun	2	4 %
2	20-35 tahun	38	76%
3	>35tahun	10	20%
4	Total	50	100%
Pendidikan Suami			
1	Dasar	5	10%
2	Menengah	26	52%
3	Tinggi	19	38%
	Total	50	100,0

besar usia kehamilan ibu trimester III sebanyak 42 orang (84%). Usia Suami sebagaian besar 20-35 tahun sebanyak 38 orang (76%), sebagian besar suami berpendidikan menengah yaitu sebesar 26 orang (52%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Dukungan Suami

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

No	Dukungan Suami	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Baik	30	60,0
2.	Cukup	10	20,0
3.	Kurang	10	20,0
	Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar suami memberikan dukungan yang baik sebanyak 30 orang (60%) terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan suami yang baik dengan karakteristik pendidikan suami yaitu 18 orang (94,7%) berpendidikan tinggi. Suami yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi, sehingga suami dapat menerima informasi yang diberikan oleh bidan terkait pentingnya memperhatikan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dan suami memberikan dukungan baik kepada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nursalam (2008), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula menerima informasi.

Dukungan suami cukup sebanyak 10 orang (20%) dan dukungan kurang 10 orang (20%) dengan karakteristik peran suami yang kurang mendukung pada item dukungan informasi dan dukungan emosional, karena sebagian besar suami tidak mendukung pada item dukungan informasi sebesar 62,5 % dan 87,5%, dukungan emosional sebesar 30% dan 60%. Cukup dan kurangnya dukungan informasi dan emosional yang diberikan oleh suami dipengaruhi oleh pendidikan suami yaitu 9 orang (60%) dan 6 orang (40 %) berpendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan Sulistyawati (2009) tingkat pendidikan yang rendah, ketika mendapatkan informasi akan lebih sulit menerima atau mengetahui informasi yang telah diberikan.

Dukungan informasi dan emosional merupakan peran penting suami, dukungan informasi yaitu membantu individu menemukan alternative yang terdapat bagi penyelesaian masalah, misalnya menghadapi masalah ketika

istri menemui kesulitan selama hamil, suami dapat memberikan informasi berupa saran, petunjuk, pemberian nasehat, mencari informasi lain yang bersumber dari media cetak/elektronik, dan juga tenaga kesehatan; bidan dan dokter. Dukungan emosional adalah kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain atau suami yang dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya diperhatikan (Kunjtoro, 2012).

b. Kepatuhan Ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

No	Kepatuhan mengonsumsi Fe	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Patuh	36	72,0
2.	Tidak patuh	14	28
	Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 36 orang (72%). Keberhasilan pemenuhan zat besi pada ibu hamil dapat terjadi apabila ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi sangat penting karena akan menghindarkan ibu dari anemia yang dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan. Berdasarkan penelitian Wiradyani (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah dukungan suami. Dukungan yang diberikan pada ibu hamil mempengaruhi psikologi ibu sehingga ibu merasa senang dengan kehamilannya dan mementingkan kehamilannya sehingga akan lebih memahami anjuran yang diberikan tenaga kesehatan.

Beberapa ibu mengatakan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 orang (28%) dikarenakan merasa malas atau lupa mengonsumsi tablet Fe, merasa malas untuk

melakukan ANC tepat waktu ketika tablet Fe telah habis sebelum jadwal kunjungan berikutnya. Hal ini sesuai dengan Niven (2008) patuh tidaknya seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, pengetahuan, usia, dan dukungan suami.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh peran bidan yang masih kurang optimal terhadap konseling pentingnya mengonsumsi tablet Fe ibu hamil dan kurangnya pemanfaatan buku KIA kepada ibu hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian Amaliana (2015) Peran bidan yang kurang, mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena bidan merupakan tenaga kesehatan pertama yang langsung berhubungan dengan ibu hamil, sehingga patuh atau tidak patuhnya ibu hamil dalam minum obat memang sangat dipengaruhi oleh bidan. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terjadinya anemia, hal ini sesuai dengan penelitian Gebre (2015) ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia dan janin sejahtera, tetapi jika ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe akan beresiko mengalami anemia lebih tinggi.

c. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.8 Hasil Uji Tabulasi Silang dan Chi-square Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Tabel 4.8 menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dengan nilai χ^2 hitung sebesar 28,836 dan nilai *fisher exact test* sebesar 0,000 ($P\text{ value} < 0,005$), hasil koefisiensi kontingensi sebesar 0,605 (0,60-0,799) yang menunjukkan tingkat keeratan kuat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Amanda (2012)

			Kepatuhan		Total	X ² Hitung	Fisher Exact Tset	Contingency coefficient
			Tidak Patuh	patuh				
Dukungan Suami	Kurang	Jumlah (orang) %	9 18%	1 2%	10 20%	28,836	0,000	0.605
	Cukup	Jumlah (orang) %	4 8%	6 12%	10 20%			
	Baik	Jumlah (orang) %	1 2%	29 58%	30 60%			
	Total	Jumlah (orang) %	14 28%	36 72%	50 100%			

bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan baik tetapi tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 1 orang (2%). Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe suami berpendidikan tinggi dan ibu berpendidikan menengah. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami yang baik, kesadaran ibu dan peran bidan juga berperan penting dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kurangnya motivasi dan konseling bidan terkait mengkonsumsi tablet Fe mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian Retnaningtyas (2014) bahwa peran bidan sebagai motivator dan fasilitator mempunyai peran yang paling dominan terhadap kepatuhan jumlah tablet yang diminum dan peran bidan sebagai komunikator paling dominan berpengaruh terhadap cara minum tablet besi.

Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mendapatkan dukungan yang kurang dari suami yaitu 9 orang (18%) dan dukungan cukup sebesar 4 orang (8%). Ibu hamil

yang mendapatkan dukungan kurang dan cukup dari karakteristik suami berpendidikan dasar. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi dari pendidikan suami. Penelitian Yenita (2011) menyatakan bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat menjamin pengetahuan itu lebih baik dibandingkan dengan pendidikan rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin mudah seseorang untuk memahami dan mempengaruhi perubahan perilaku termasuk bidang kesehatan.

Ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh peran bidan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dalam memberikan konseling terkait mengkonsumsi tablet Fe belum optimal juga dalam pemanfaatan buku KIA dimungkinkan karena ketersediaan waktu untuk setiap pasien yang hanya sedikit dan jarang didampingi suami saat ANC, sehingga ibu hamil kurang memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian Amaliana (2015) bidan mempunyai peran yang penting dalam kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan

dukungan baik dari suami yaitu sebesar 29 orang (58%). Dukungan dan peran serta suami dalam masa hamil terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan. Suami mempunyai tugas penting diantaranya memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga pasangan akan mengkonsultasikan setiap ada masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama hamil (Astuti, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Suami memberikan dukungan baik terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, sebanyak 30 orang (60%), ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 36 orang (72%), ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan tingkat keeratan

kuat, dengan hasil uji chi-square diperoleh χ^2 hitung sebesar 28,836 dan fisher exact test sebesar 0,000 (P value < 0,005), dengan koefisien kontingensi sebesar 0,605 (0,60-0,799).

Saran

Ibu hamil lebih tertib mengonsumsi tablet Fe, meminum tablet Fe terjadwal dengan membuat alarm pengingat minum tablet Fe, melakukan kunjungan ANC rutin sehingga selalu juga mendapatkan tablet Fe.

Suami meningkatkan dukungan informasi terkait mengonsumsi tablet Fe baik melalui bidan ataupun media informasi dari internet atau buku pendukung.

Bidan untuk dapat meningkatkan pemberian informasi dan motivasi pada ibu tentang tablet Fe, dan optimalisasi pemanfaatan buku KIA sehingga ibu hamil paham dalam pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliana, R., 2015. Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Program Studi D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Astuti, HP., 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan IBU I, Rohima Press, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan, RI., 2011. Asuhan Kebidanan Post Partum, Departemen Kesehatan, Jawa Tengah.
-, 2014. Profil Kesehatan Indonesia dalam <http://www.Depkes.go.id>, diakses tanggal 10 Desember 2015.
- Dinkes, DIY., 2015. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan, Yogyakarta.
- Gebre, A. 2015. Assessment of Factors Associated with Adherence to Iron-Folic Acid Supplementation Among Urban and Rural Pregnant Women in North Western Zone of Tigray, Ethiopia: Comparative Study, International Journal of Nutrition and Food Sciences. 4 (2).
- Kementrian Kesehatan, RI., 2012. Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kunjtoro, ZA. 2012. Dukungan Sosial Pada Lansia dalam <http://www.e-psikologi.com>, diakses tanggal 15 desember 2015.
- Niven., 2008. Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional, EGC, Jakarta.
- Purwandari, A. 2008. Konsep Kebidanan Sejarah dan Profesionalisme. EGC: Jakarta.
- Wiradyani, LAA, Khusnun H, Achadi EL. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan. Jurnal Gizi dan Pangan vol 3.
- Retnaningtyas, E., 2014. Hubungan Persepsi Ibu Hamil tentang Peran Bidan dalam Pencegahan Anemia dengan Kepatuhan Jumlah dan Cara Minum Tablet Besi di Kota Kediri Tahun 2014. Jurnal Volume 2.
- Sulistyawati, A. 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa kehamilan. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Yenita, S. 2011. Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011. Thesis. Universitas Andalas Padang.